

**PENERAPAN MEDIA PANBAR (PAPAN BERGAMBAR) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SD TAHUN AJARAN 2022/2023**Dewi Kurniati^{1*}, Sumadi Sumadi²¹ PGSD Universitas PGRI Ronggolawe Tuban¹ Email: dewidenia0917@gmail.com² Email: 63sumadi@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Penelitian ini berlatar belakang karena pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Cara penyampaian materi juga sangat konvensional menggunakan metode ceramah. Hal ini juga dipengaruhi dengan ketidaktersedianya media pembelajaran yang menarik. Hasil belajar siswa juga belum memenuhi ketuntasan. Oleh karena itu solusi yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan media panbar (Papan Bergambar). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Penambangan 1 dengan menerapkan media Panbar (Papan Bergambar) dalam pembelajaran tema 7 subtema 1 tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian yaitu siswa kelas II yang berjumlah 21 anak yang terdiri dari 11 siswa putri dan 10 siswa laki-laki. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah, kondisi siswa saat mendapatkan pembelajaran baik siklus I maupun siklus II. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui nama responden penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar hasil belajar, lembar observasi terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru serta lembar wawancara. Hasil penelitian dengan penerapan media panbar menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 62% hasil tersebut belum mencapai ketuntasan minimal, maka dilanjutkan pada siklus II. Hasil belajar pada siklus II sebesar 100%. Hasil tersebut sudah termasuk di atas tingkat ketuntasan minimal. Jadi siklus penelitian ini hanya sampai siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media panbar (papan bergambar) telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Penambangan 1 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban semester II tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Media Panbar. Aktivitas Guru. Aktivitas Siswa. Hasil Belajar**PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu. Saat proses pembelajaran tentunya terdapat permasalahan yang dihadapi guru di kelas, misalnya siswa kurang aktif saat proses pembelajaran, siswa bercerita sendiri dengan teman bangkunya saat guru menyampaikan materi pelajaran, salah satu penyebab terjadinya beberapamasalah tersebut yaitu media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dan data dokumen yang diperoleh dari guru SDN Penambangan 1 pada tanggal 13 Maret 2023 hasil masih dijumpai permasalahan yang menjadi kendala saat pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang terjadi khususnya di kelas II yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Cara penyampaian materi juga sangat konvensional yaitu dengan metode ceramah. Hal ini juga dipengaruhi dengan ketidaktersedianya media pembelajaran yang menarik. Hasil belajar siswa juga belum memenuhi ketuntasan. Oleh karena

itu peneliti menerapkan media panbar agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan mencapai ketuntasan.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan. Proses pembelajaran akan berlangsung efektif dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran berupa Panbar (Papan bergambar) media ini berisi gambar-gambar yang menyangkut dengan materi yang akan dibahas dan media ini dibuat untuk menarik keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dengan menggunakan tahapan tersebut adalah (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diawali dengan peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan menyusun strategi pembelajaran meliputi RPP, dan media pembelajaran untuk selanjutnya direalisasikan pada pelaksanaan tindakan menggunakan media yang telah ditetapkan. Pada penelitian kali ini, media yang digunakan adalah papan bergambar (Panbar). Dalam pelaksanaan tindakan, dilakukan proses pengamatan oleh peneliti maupun kolaborator sebagai acuan untuk dilakukannya refleksi. Setelah peneliti melakukan analisis pada hasil penelitian, selanjutnya dilakukan refleksi dari hasil tersebut. Apabila hasil penelitian dirasa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya dengan melakukan perencanaan tindakan berdasarkan hasil analisis siklus sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini berlangsung selama dua siklus, siklus dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diawali dengan peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan menyusun strategi pembelajaran meliputi RPP, dan media pembelajaran untuk selanjutnya direalisasikan pada pelaksanaan tindakan menggunakan media yang telah ditetapkan. Pada penelitian kali ini, media yang digunakan adalah papan bergambar (Panbar). Dalam pelaksanaan tindakan, dilakukan proses pengamatan oleh peneliti maupun kolaborator sebagai acuan untuk dilakukannya refleksi. Setelah peneliti melakukan analisis pada hasil penelitian, selanjutnya dilakukan refleksi dari hasil tersebut. Apabila hasil penelitian dirasa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya dengan melakukan perencanaan tindakan berdasarkan hasil analisis siklus sebelumnya.

I. Deskripsi Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan tempat yang akan digunakan dalam penelitian yaitu SDN Penambangan 1, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban.
- b. Peneliti mengidentifikasi data dari observasi dan wawancara guru kelas IV.
- c. Menentukan titik fokus penelitian menggunakan media Panbar (Papan Bergambar) dalam pembelajaran tema 7 Subtema 1 kelas II.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 7 Subtema 1 dengan menggunakan media Panbar (Papan Bergambar)
- e. Membuat Tabel lembar aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh guru kelas. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal ini dimuali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian melakukan prsesnsi untuk mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik. Dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti dimuali dengan penyampaian materi menggunakan media Panbar (papan bergambar), peserta didik menyimak penyampaian dari guru. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa keompok yang beranggotakan 5-6 siswa. Selanjutnya peserta didik diberikan teks bacaan “Sang Kancil dan Cicak Badung”. Peserta didik dibimbing guru terkait tugas kelompok yang diberikan, lalu perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk membacakan dongeng “Sang Kancil dan Cicak badung”. Pada kegiatan penutup dilakukan dengan mengambil kesimpulan bersama-sama antara guru dan siswa dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan yang terakhir pembelajaran ditutup dengan berdoa.

3. Tahap Pengamata

4. Tahap Refleksi

PEMBAHASAN

Proses analisis data hasil penelitian dalam penerapan media Panbar di kelas II, peneliti telah mendapatkan data hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil data disajikan dalam 2 siklus yakni, sebagai berikut:

a. Data Aktivitas Guru

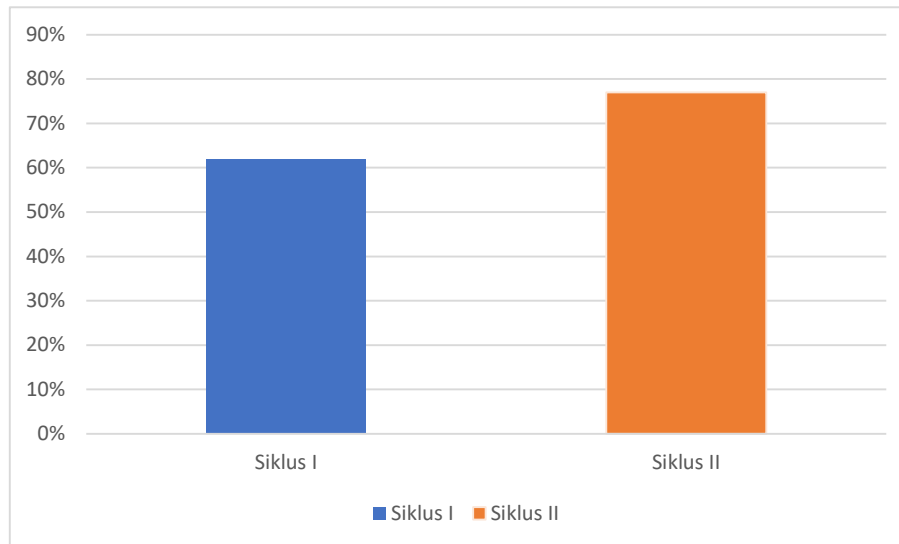
Hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media Panbar pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.11 Data Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1.	Mengucapkan salam	4	4
2.	Berdoa untuk mengawali pembelajaran	4	4
3.	Memberikan apersepsi	3	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4
5.	Membuka media pembelajaran yaitu Panbar (papan bergambar)	2	4
6.	Menjelaskan materi siklus air yang terdapat dalam Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1	3	4
7.	Membentuk kelompok yang terbagi menjadi 4 kelompok	2	4
8.	Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik	3	4
9.	Mengamati kegiatan siswa	3	3
10.	Mendengarkan siswa melakukan presentasi	3	4
11.	Menyimpulkan hasil diskusi	3	4
12.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	3	4
13.	Memberikan lembar evaluasi kepada siswa	4	4
14.	Menyimpulkan materi pelajaran	3	4
15.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	3	3
16.	Memberikan pesan moral	3	4
17.	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa	4	4
18.	Pengelolaan waktu	3	4

Jumlah	56	70
(%) Persentase	62%	77%

Setelah data aktivitas guru disajikan dalam bentuk tabel, terjadi peningkatan aktivitas guru dari siklus I dan siklus II. Agar lebih jelasnya disajikan data tentang aktivitas guru dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Ketuntasan Klasikal Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam penerapan pembelajaran menggunakan media panbar mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada pembelajaran siklus I guru belum mencapai indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran yang ditentukan dengan capaian 62%, sedangkan siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan dengan capaian 77%.

b. Data Aktivitas Siswa

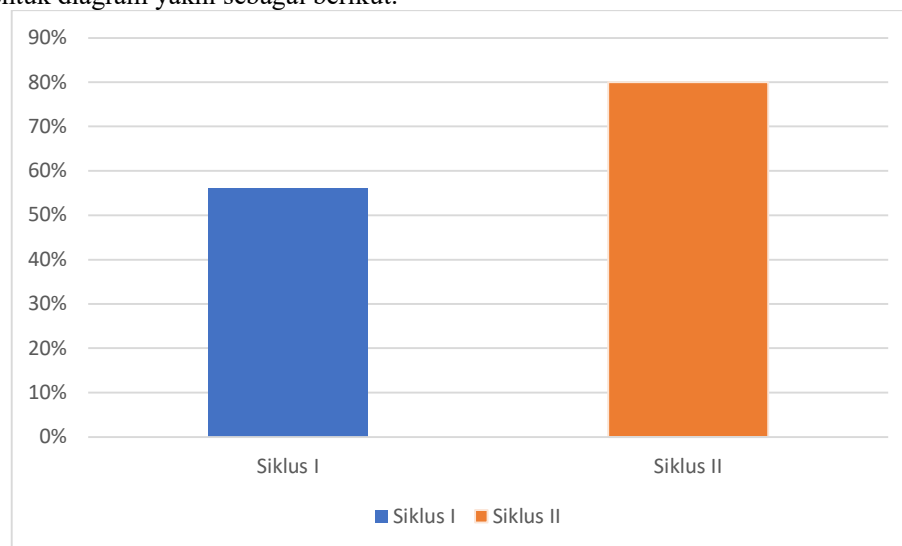
Hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Panbar (papan bergambar) siklus I dan II.

Tabel 4.12 Data Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1.	Menjawab salam	3	4
2.	Berdoa bersama-sama	4	4
3.	Menyampaikan pengalaman tentang pembelajaran tema 7 Subtema 1	2	4
4.	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru	3	4
5.	Memperhatikan media pembelajaran yaitu Panbar (papan bergambar)	3	4
6.	Mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang terdapat di dalam Tema 7 Subtema 1 pembelajaran 1	3	4

7.	Mencari tempat duduk sesuai dengan kelompoknya	2	4
8.	Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik	3	4
9.	Mempresentasikan hasil diskusi	2	4
10.	Mendengarkan kesimpulan hasil diskusi	2	4
11.	Menyimpulkan hasil diskusi	2	4
12.	Mendengarkan kesimpulann hasil diskusi	2	4
13.	Bertanya tentang hal-hal yang belum di pahami	3	4
14.	Mendengarkan penguatan materi pelajaran	3	4
15.	Mendengarkan kesimpulan dari guru	3	4
16.	Mengerjakan lembar evaluasi	4	4
17.	Berdoa bersama-sama	4	4
18.	Antusiasme siswa	3	4
Jumlah		51	72
(%) Persentase		56%	80%

Setelah data aktivitas siswa disajikan dalam bentuk Tabel, terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Agar lebih jelasnya disajikan data tentang aktivitas siswa dalam bentuk diagram yakni sebagai berikut:



Gambar 4.2 Ketuntasan Klasikal Aktivitas Siswa Siklus I-II

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam penerapan media pembelajaran Panbar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada pembelajaran siklus I aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran yang ditentukan dengan capaian 56%, sedangkan siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan dengan capaian 80%.

1. Data Hasil Belajar Siswa

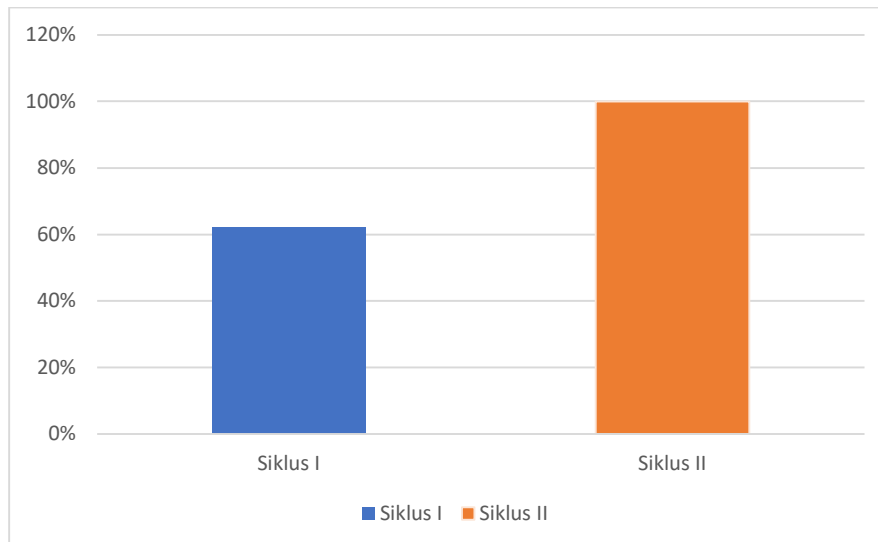
Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Tema 7 Subtema 1 dengan menggunakan media Panbar I-II.

Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1.	Alifia Novita Azalia	20	90
2.	Asisya Qolifatul Hikmah	80	90
3.	Daffa Ibnu Hafidz	90	100

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
4.	Jihan Mey Septiana	50	100
5.	Jois Alike Balqis Zafarani	90	100
6.	Keynza Vabianca Desviyani	80	90
7.	Khazanah Tya Naila	20	100
8.	Mesya Putri Nabila	80	100
9.	Muhammad Nur Syahdan N	80	100
10.	Muhammad Syifa' Al Farid	80	100
11.	Na'imar Putra Sayoga	30	100
12.	Nailus Salma Kamiroh	80	90
13.	Nurhan Afkar Fadhilah	50	100
14.	Rafi Dwi Aryasatya	90	100
15.	Rania Rohadatul Aysi	30	100
16.	Steevie Edystian Ahmad	90	100
17.	Syarof Nabil Ulayya	20	100
18.	Tabriz Aliazairi	80	100
19.	Tegar Putra Anugerah	80	100
20.	Tia Rahmawati	40	100
21.	Ubaidillah Wira Juna	90	100
Jumlah		1.350	2.060
Rata-Rata		64,28	98
Jumlah Siswa Tuntas		13	21
(%) Persentase Ketuntasan Klasikal		62%	100%

Setelah data hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Agar lebih jelasnya disajikan data dalam bentuk diagram yakni, sebagai berikut:



Gambar 4.3 Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa setelah melakukan pembelajaran siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh adalah 62%, sedangkan pada siklus II rata-rata skor yang diperoleh adalah 100% sehingga ketuntasan hasil belajar klasikal siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu >80%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan penerapan media panbar (papan bergambar) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran tema 7 subtema 1 pembelajaran 1. Penerapan media tersebut dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang muncul sehingga hasil belajar meningkat. Penelitian ini menggunakan II siklus dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan media panbar terhadap aktivitas guru meningkat dalam II siklus terakhir. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 62%, sedangkan siklus II rata-ratanya 77%. Kategori aktivitas guru dalam penelitian ini masuk dalam kategori baik.
- b. Penerapan media panbar terhadap aktivitas siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan presentasi secara berkelompok. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata presentasi dari siklus I ke siklus II adalah 69,2 menjadi 75,2. Kategori akhir aktivitas siswa dari penelitian ini dalam kategori baik.
- c. Media panbar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Penambangan 1 semester 2 tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan peningkatan banyaknya ketuntasan hasil belajar siswa. Banyaknya siswa yang tuntas belajar dari siklus I ke siklus II yakni meningkat, dengan rata-rata persentasinya adalah siklus I sebesar 62% sedangkan siklus II 100% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, Z. (2014). Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual. Jakarta: Penerbit Kencana.
- [4] Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perhitungan perbandingan manual. Jakarta: Penerbit Kencana.
- [5] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [6] Arsyad, Azhar. 2015. Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- [7] Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- [8] Abdul Majid. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [9] Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Cetak Kelimabelas). Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] Kadir, Abdul, and Hanun Asrohah. "Pembelajaran tematik." (2015).
- [11] Harianti. (2022). Penerapan media bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca Dan menulis siswa sd inpres manggala. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7cp83>
- [12] Kustiyono, K. (2020). Penggunaan media pembelajaran Dan metode mengajar guru dengan hasil belajar pai. <https://doi.org/10.35542/osf.io/grq8f>
- [13] Irawati, Y., & Darmawan. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca

Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1-14.

- [14] Dasar, J. P., Di, K., Darul, M. I., & Bantaran, U. (n.d.). *O n d a t i a*. 6, 840–851.
Rumbiak, A. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Menggunakan Media Gambar Di Sd Negeri Bakalan Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 5*, 3(3), 378–385.

[15] Nuryami, N., Setiowati, J., & Mudmainah, M. (2022). Penerapan media Papan Gambar dalam eningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di MI Darul Ulum Bantaran. *FONDATIA*, 6(4), 840-851. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i4.2290>

[16] Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Keilmuan*, Jakart: Erlangga.